

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data yang telah dipaparkan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pemahaman guru sekolah minggu tentang pentingnya penataran dasar guru sekolah minggu di Jemaat GMIBM Efrata Poigar. Sebagian besar guru sekolah minggu yang ada di Jemaat GMIBM Efrata Poigar sudah pernah mendengar tentang penataran dasar guru sekolah minggu, tetapi kebanyakan dari guru – guru tersebut tidak mengetahui apa itu penataran dasar guru sekolah minggu. Namun karena sudah pernah mendengar maka mereka memahami dengan benar bahwa penataran dasar sangat penting untuk diikuti.
2. Perbedaan guru sekolah minggu yang mengikuti dan yang tidak mengikuti penataran dasar guru sekolah minggu di Jemaat GMIBM Efrata Poigar.

Guru – guru yang sudah pernah mengikuti penataran dasar guru sekolah minggu, lebih baik dan menarik dalam mengajar cerita Alkitab, mengajar nyanyian dengan gerakan, mengajar rekreasi, mengajar ayat hafalan, dan tidak mengajar secara monoton saja tetapi menggunakan beberapa metode. Guru sekolah minggu yang sudah mengikuti penataran dasar guru sekolah minggu juga lebih menguasai sikap dan karakter anak yang dibina sehingga mampu menjawab kebutuhan masing – masing anak. Sedangkan guru –

guru yang belum pernah mengikuti penataran dasar guru sekolah minggu memimpin ibadah secara monoton.

3. Kendala yang dihadapi guru sekolah minggu sehingga tidak mengikuti penataran dasar guru sekolah minggu di jemaat GMIBM Efrata Poigar.

Karena tidak diwajibkan dari sinode GMIBM bahwa guru sekolah minggu harus mengikuti penataran dasar, tidak ada program dari gereja untuk melaksanakan penataran dasar di jemaat sendiri, dan tingkat kemalasan dari guru – guru yang ada, karena tidak mengetahui mengenai penataran dasar.

4. Upaya yang dilakukan oleh gereja dalam mengatasi hambatan yang ada saat mengikuti penataran dasar guru sekolah minggu.

Gereja dan kompelsus anak baru mengupayakan program untuk melaksanakan penataran dasar, dan sudah disosialisasikan kepada semua guru – guru sekolah minggu yang ada di Jemaat GMIBM Efrata Poigar.

B. Saran

1. Untuk guru sekolah minggu

Diharapkan bagi guru sekolah minggu Jemaat GMIBM Efrata Poigar untuk dapat mengikuti penataran dasar yang akan dibuat oleh kompelsus anak dan lebih meningkatkan pelayanan anak baik dari segi kehadiran dan pengajaran dalam setiap ibadah. Guru sekolah minggu diharapkan mempersiapkan diri terlebih dahulu

sebelum mengajar sekolah minggu. Ada dua jenis persiapan yang seharusnya guru sekolah minggu lakukan, yaitu pertama mengikuti persiapan mengajar bersama dengan guru – guru lainnya untuk merancang ibadah sekolah minggu yang lebih kreatif. Kedua, persiapan secara pribadi.

2. Untuk gereja dan pengurus anak

Gereja dan pengurus anak lebih memperhatikan pendidikan anak dengan menyusun program seperti pelatihan – pelatihan kepada guru sekolah minggu, persiapan mengajar guru sekolah minggu dan program lainnya seperti membuat ibadah KPI anak, dan hendaknya dibuat Tim Cerita untuk menyusun materi anak sekolah minggu. Selain itu pengurus anak mengarahkan guru – guru sekolah minggu untuk lebih memperhatikan waktu pelaksanaan ibadah agar tepat waktu.